

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara mengukur sejauh mana kemampuan serta kemajuan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. melalui analisis keuangannya akan di ketahui tingkat kinerja yang telah di capai perusahaan, khususnya mengenai hutang (kewajiban) dan kemampuan memperoleh keuntungan atau profit. hutang atau kewajiban adalah salah satu factor yang penting dalam perusahaan karena hutang adalah salah satu sumber modal dari luar untuk perusahaan.

Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas – aktivitas bisnis lainnya. tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas. selain menjadi bagian terpenting yang harus dimiliki perusahaan modal juga berpengaruh dalam persaingan bisnis, dimana dalam menghadapi persaingan bisnis suatu perusahaan harus benar – benar memperhatikan hal yang sangat penting yaitu permodalan. agar dapat menghadapi persaingan dengan baik, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. penyediaan dana dapat berasal dari dalam yaitu laba yang di tahan dan

sumber dari luar yang meliputi hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal saham.

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang. hutang adalah Kewajiban suatu badan usaha / perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu. ditinjau dari jangka waktu pelunasan atau alat pelunasan hutang dapat di bagi menjadi dua kelompok yaitu hutang jangka pendek (hutang lancar) dan hutang jangka panjang. hutang merupakan hal yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi juga harga saham. Namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkan oleh hutang itu sendiri. (Manulang, 2005:194), selain itu juga dalam menggunakan hutang, perusahaan perlu hati-hati atas risiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. karena dana dari luar tersebut akan menyebabkan perusahaan menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban, baik kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjangnya, oleh sebab itu dalam

mengambil keputusan untuk menggunakan hutang, perusahaan harus memperhatikan keseimbangan antara modal sendiri dan modal luar yang akan digunakan. jika penggunaan sumber dana dari luar lebih kecil dari modal sendiri, maka penggunaan modal luar tersebut layak digunakan, namun jika penggunaan modal luar lebih besar dari pada modal sendiri, maka penggunaan modal luar tersebut tidak layak digunakan. (Riyanto, 2001: 23) namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan *debt ratio* sebagai alat ukur dalam penelitian *debt ratio* adalah ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Hutang yang digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan, masalah keuntungan atau profitabilitas juga penting karena menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan, karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan, karena sangat disadari betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, dalam Rasio profitabilitas terdapat beberapa ratio untuk mengukur efektivitas manajemen

secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. beberapa ratio tersebut yaitu *grossprofit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on invesment*, *return of equity* dan *earning per share*, maka dari itu *manajemen* perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang. agar perusahaan dapat tetap berada dalam keadaan menguntungkan. namun dalam penelitian ini untuk rasio *profitabilitas* peneliti hanya menggunakan *net profit margin* untuk mengukur *profit* perusahaan, *net profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih di gunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang di peroleh dengan setiap rupiah penjualan.

PT.ULTRA JAYA MILK Tbk. adalah salah satu perusahaan yang beroperasi sebagai produsen susu segar alami, teh segar siap minum, dan jus buah segar. ULTJ merupakan produsen produk susu aseptik dan minuman bagi konsumen di seluruh negeri di bawah beberapa merek-merek terkenal seperti Ultra Milk untuk produk susu, teh kotak, sari kacang ijo, sari asem asli untuk produk minumansehat, dan beberapa minuman lain untuk diekspor ke berbagai negara di asia, eropa dan timur tengah, serta australia dan amerika serikat. ULTJ juga adalah salah satu perusahaan yang *go public*, yang memiliki keuntungan yang cukup baik dan juga dari segi

kinerjanya di balik keuntungan suatu perusahaan terdapat hutang yang mendukung jalannya operasi suatu perusahaan.

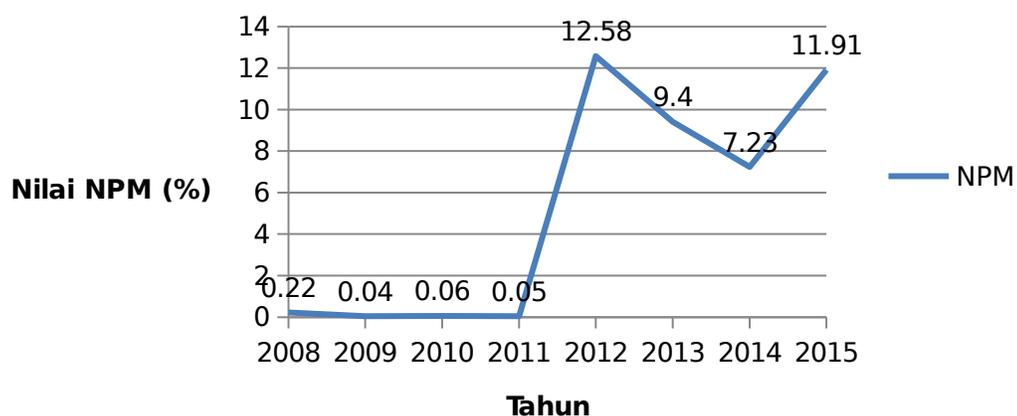
Berikut ini adalah data keuangan PT.ULTRA JAYA MILK Tbk.yang sudah menggunakan metode pengukuran *debt ratio* untuk jumlah hutang dan *net profit margin(NPM)* untuk laba bersih(*profitabilitas*).

Grafik 1.1

Data Keuangan Pada PT.Ultra Jaya Milk Tbk.

Periode 2008-2014

Grafik NPM PT Ultajaya Milk Tbk.



Sumber : Data Diolah 2017

Liabilitas yang sudah di wakili oleh *debt ratio* di atas dapat di lihat dari tahun 2012 hingga tahun 2014 mengalami kenaikan begitu juga dengan *profitabilitas* yang sudah di wakili oleh *net profit margin* mengalami kenaikan,dari laporan keuangan di atas kenaikan maupun penurunan *debt ratio* selalu di ikuti oleh *net profit margin*.sedangkan dalam teori keuangan

perusahaan hutang terhadap *profitabilitas* yaitu perusahaan dengan laba bertumbuh mempunyai kesempatan yang profitable dalam mendanai aktivitasnya secara internal sehingga perusahaan menghindari untuk menarik dana dari luar dan berusaha mencari solusi yang tepat atas masalah-masalah yang terkait dengan hutangnya, selain itu dengan *profitabilitas* yang meningkat akan meningkatkan laba ditahan sehingga akan mengurangi minat perusahaan untuk melakukan peminjaman. (Suaryana, 2006:11) begitu juga yang dikatakan oleh (arif sugiono:64) mengukur *profitabilitas* perusahaan berhubungan dengan *leverage*, yaitu seberapa besar utang perusahaan khususnya utang yang mengandung biaya bunga sebab semakin besar biaya bunga semakin kecil *profitabilitas*. menurut Riyanto (2001) sebagaimana yang dikutip oleh Cahyati (2011:37), mengemukakan konsep hubungan utang dengan laba adalah semakin banyak hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang akan mengakibatkan biaya bunga yang semakin meningkat yang pada akhirnya akan mengakibatkan laba perusahaan semakin berkurang.

Kenyataan lain terlihat pada fenomena tahun 2013 yaitu penyebab menurunnya *net profit margin* pada perusahaan disebabkan oleh meningkatnya biaya beban pada perusahaan yaitu beban pokok penjualan yang meningkat secara drastis dari tahun sebelumnya, selain itu juga fenomena yang sama terjadi pada meningkatnya hutang tahun 2013 disebabkan oleh biaya bunga yang sangat meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada perusahaan PT.Ultra Jaya Milk Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. *Debt ratio* pada perusahaan PT.Ultra Jaya Milk Tbk. mengalami kenaikan yang di ikuti oleh *net profit margin*
2. Terjadinya penurunan *net profit margin* dan kenaikan *debt ratio* seiring dengan kenaikan sejumlah beban

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada PT.Ultra Jaya Milk Tbk. Pada periode 2008-2015?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Besarnya pengaruh *debt ratio* terhadap *net profit margin* pada PT.Ultra Jaya Milk Tbk.”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan pendapat sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah penggunaan hutang dan peningkatan *profitabilitas* perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus sebagai menambah wawasan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pembaca tentang pengaruh tingkat hutang (*Debt Ratio*) dan profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada PT.Ultra Jaya Milk Tbk. pada periode tersebut, yang produknya sebagian besar sudah dinikmati masyarakat.